



EVALUASI KINERJA PETUGAS DAN EFEKTIFITAS PEMUNGUTAN PAJAK BUMI BANGUNAN DI KABUPATEN SRAGEN

Aris Tri Haryanto¹, Denny Mahendra²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta,
Arisharyanto26@yahoo.co.id

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta,
dennymahendr@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Petugas Dengan Efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pemungut PBB Kabupaten Sragen sejumlah 400 petugas. Peneliti mengambil sampel sebesar 10% yaitu $400 \times 10\% = 40$. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 petugas pemungut PBB. Dengan tehnik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan secara acak, sehingga kesempatan populasi untuk dijadikan sampel sama besar, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Hasil Uji Hipotesis Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak. Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektifitas pemungutan pajak. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB. Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Petugas. Efektifitas pemungutan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas. Hasil Uji F dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel kompensasi, motivasi, faktor eksternal dan efektifitas pemungutan pajak mempengaruhi kinerja. Nilai R^2 total sebesar 0,974 ini berarti bahwa kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen dijelaskan oleh variabel Kompensasi, Motivasi, Faktor eksternal dan efektifitas pemungutan pajak sebesar 97,4%. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kompensasi dan motivasi efektif melalui jalur langsung, sedangkan faktor eksternal tidak efektif untuk jalur langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci : Kompensasi, Motivasi, Faktor Eksternal, Efektifitas, Kinerja

PENDAHULUAN

Sejak tanggal 1 Januari 2012 Pemerintah Kabupaten Sragen menerima pengelolaan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan dan pedesaan atau disingkat PBB-P2 sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, dan sejak saat itu pajak bumi dan bangunan merupakan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sragen. Sesuai Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 213/PMK.07/2010 dan Nomor 58 Tahun 2010 tentang Tahapan Persiapan Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Sebagai Pajak Daerah pasal 5 bahwa dalam rangka menerima pengalihan kewenangan PBB-P2 Pemerintah Daerah bertugas dan bertanggungjawab menyiapkan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, Struktur organisasi dan tata kerja, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kerjasama dengan pihak terkait dan pembukaan rekening penerimaan PBB-P2 pada Bank yang sehat.

Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Sragen Nomor 48 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Sragen merupakan aturan yang menjadi dasar Pemerintah Kabupaten Sragen melakukan pemungutan PBB-P2 sedangkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja pemungutan PBB-P2 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011 dimana di kecamatan dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan yang terdiri dari Kepala UPTD dan Kepala

Sub Bagian Tata Usaha, dan secara rinci dijabarkan kembali dalam Peraturan Bupati Sragen Nomor 61 Tahun 2011 tentang penjabaran tugas pokok, fungsi dan uraian tugas jabatan struktural pada UPTD, dimana seorang Kepala UPTD Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kecamatan mempunyai tugas antara lain membantu pemungutan pajak daerah di wilayah kecamatan.

Secara teknis pelaksanaan pemungutan PBB di wilayah Kecamatan Baki dilakukan oleh petugas pungut PBB yang berasal dari perangkat desa dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa dengan tugas menyampaikan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) kepada wajib pajak, melakukan penagihan, menerima pembayaran PBB dari wajib pajak dan menyetorkannya ke Bank Jateng serta melaporkan hasil pemungutan PBB-P2 kepada Kepala Desa selaku penanggungjawab penagihan PBB-P2 di Tingkat Desa.

Potensi PBB wilayah Kecamatan Baki dari tahun ketahun selalu meningkat, potensi PBB-P2 tahun 2012 sebesar Rp. 1.403.401.254, tahun 2013 Rp. 1.576.597.992, tahun 2014 Rp. 1.585.948.713 dan tahun 2015 Rp. 1.689.166.894. Hasil pemungutan PBB-P2 di wilayah Kecamatan Baki sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan hasil yang belum optimal, hal ini dilihat dari data capaian PBB-P2 bahwa Kecamatan Baki tahun 2012 prosentasenya 78,62 %, tahun 2013 prosentasenya 76,89 % dan tahun 2014 prosentasenya 73,89 % sehingga menempatkan Kecamatan Baki berada di peringkat paling bawah. Salah satu yang mempengaruhi capaian tersebut

adalah sumber daya manusia, sebab faktor manusia merupakan penggerak utama dalam menjalankan pemungutan PBB-P2 sehingga semestinya memerlukan pengelolaan yang baik dan terencana.

Pernyataan yang berbeda lainnya juga disampaikan oleh Indriani (2001:15) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Igalen dan Rousel (2009:1003) dalam penelitiannya di Perancis dengan 579 sampel dari pemerintah daerah yang berbeda menunjukan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Perbedaan hasil penelitian merupakan fenomena yang terjadi di lapangan, begitu halnya di Pemerintah Kabupaten Sragen, kompensasi menjadi pembahasan yang memerlukan kehati-hatian dalam memutuskan, karena menyangkut kelangsungan hidup dan kemampuan pemerintah daerah. Bentuk kompensasi finansial yang berlaku bagi petugas pungut dituangkan dalam bentuk pemberian upah dalam penyampaian SPPT kepada Wajib Pajak dengan nominal Rp. 1000,- per lembar SPPT selebihnya ditentukan berdasarkan prestasi kerja yang dituangkan dalam Peraturan Bupati Sragen.

Oleh karena itu mekanisme pengaturan dan pemberian kompensasi yang tepat pada nantinya ditengarai mampu memberikan kepuasan kerja petugas sehingga berdampak kepada peningkatan kerja. Berdasarkan latar belakang

permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Evaluasi Kinerja Petugas Dan Efektifitas Pemungutan Pajak Bumi Bangunan di Kabupaten Sragen”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pemungut PBB Kabupaten Sragen sejumlah 400 petugas. Peneliti mengambil sampel sebesar 10% yaitu $400 \times 10\% = 40$. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 petugas pemungut PBB. Dengan tehnik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan secara acak, sehingga kesempatan populasi untuk dijadikan sampel sama besar, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrument

Hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,200$ dan didapatkan hasil dari seluruh item pertanyaan Kompensasi, Motivasi, Faktor Eksternal, Efektifitas dan Kinerja semua valid. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*rule of thumb*) sebesar 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan seluruh variabel dalam keadaan reliabel

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Kompensasi	0,681	Alpha Cronbach > 0,60 maka reliable	Reliabel
Motivasi	0,668		Reliabel
Faktor eksternal	0,727		Reliabel
Efektifitas	0,666		Reliabel
Kinerja	0,744		Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2020

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Hasil Analisis Jalur Persamaan 1

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,691	4,045		,171	,865
	Kompensasi	,397	,138	,379	2,876	,007
	Motivasi	,297	,132	,299	2,241	,031
	Faktor Eksternal	,247	,131	,251	1,891	,067

^a. Dependent Variable: Efektivitas Pemungutan Pajak

Sumber : Data yang diolah, 2020

Dari hasil persamaan regresi pertama di atas, dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,379 X_1 + 0,299 X_2 + 0,251 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

1. Nilai β_1 sebesar 0,379 dengan hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.
2. Nilai β_2 sebesar 0,299 hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.
3. Nilai β_3 sebesar 0,251 hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor eksternal berpengaruh positif terhadap efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.

Hasil Analisis Jalur Persamaan 2

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,727	2,716		-1,004	,322
	Kompensasi	,361	,103	,360	3,520	,001
	Motivasi	,364	,095	,383	3,835	,001
	Faktor Eksternal	,151	,092	,160	1,646	,109
	Efektivitas Pemungutan Pajak	,277	,112	,289	2,477	,018

^a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data yang diolah, 2020

Dari hasil persamaan regresi kedua di atas, maka dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,360 X_1 + 0,383 X_2 + 0,160 X_3 + 0,289 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

1. Nilai β_1 sebesar 0,360 hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.
2. Nilai β_2 sebesar 0,546 hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.
3. Nilai β_3 sebesar 0,160 hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.
4. Nilai β_4 sebesar 0,202 hal ini menunjukkan bahwa variabel Efektifitas pemungutan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,007 < 0,05$. Sehingga hipotesis 1 terbukti.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,031 < 0,05$. Sehingga hipotesis 2 terbukti.
3. Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektifitas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,067 > 0,05$. Sehingga hipotesis 3 tidak terbukti.
4. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga hipotesis 4 terbukti.
5. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga hipotesis 5 terbukti.
6. Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,109 > 0,05$. Sehingga hipotesis 6 tidak terbukti.
7. Efektifitas pemungutan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen, hal ini dapat

dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,018 < 0,05$. Sehingga hipotesis 7 terbukti.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,285	4	30,821	22,328	,000 ^b
	Residual	48,315	35	1,380		
	Total	171,600	39			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pemungutan Pajak, Faktor Eksternal, Motivasi, Kompensasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data yang diolah, 2020

Hasil uji F pada persamaan kedua diketahui besarnya nilai $F = 22,328$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel kompensasi, motivasi, faktor eksternal dan efektifitas pemungutan pajak mempengaruhi Kinerja petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 total sebesar 0,974 ini berarti bahwa kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen dijelaskan oleh variabel Kompensasi, Motivasi, Faktor eksternal dan efektifitas pemungutan pajak sebesar 97,4% dan sisanya 2,6% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian sebagai contoh budaya kerja dan iklim organisasi.

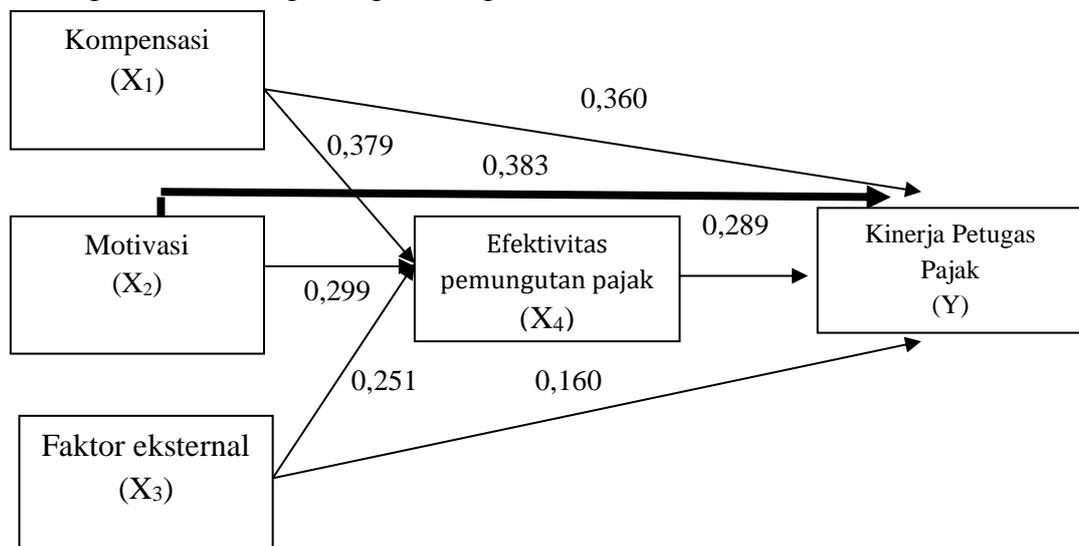
Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.

Tabel 5. Koefisien Jalur

Dari Variabel	Koefisien Jalur		Total Pengaruh
	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	
X ₁ ke Y	=P ₄ =0,360		
X ₂ ke Y	=P ₅ =0,383		
X ₃ ke Y	=P ₆ =0,160		
X ₁ melalui X ₄ Ke Y		=P ₁ x P ₇ =0,379 x 0,289=0,109	=0,360+0,109 =0,469
X ₂ melalui X ₄ Ke Y		=P ₂ x P ₇ =0,299 x 0,289=0,086	=0,383+0,086 =0,469
X ₃ melalui X ₄ Ke Y		=P ₃ x P ₇ =0,251 x 0,289=0,072	=0,160+0,072 =0,232

Sumber : Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Pembahasan

1. Pengaruh Kompensasi terhadap kinerja.

Analisis jalur ini menunjukkan bahwa penggunaan variabel intervening efektivitas pemungutan pajak dalam rangka

peningkatan kinerja, untuk variabel kompensasi adalah tidak efektif, karena pengaruh tidak langsung menghasilkan pengaruh yang lebih kecil dari pada pengaruh langsung. Hasil uji statistik menunjukkan kompensasi

berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sehingga kompensasi efektif secara langsung. Langkah-langkah untuk peningkatan Kompensasi secara kongkrit, dapat ditingkatkan dengan melihat nilai indikator tertinggi uji validitas yaitu terletak pada item pertanyaan 5, 3 dan 2: Tunjangan yang diberikan kepada petugas mempertimbangkan golongan kepangkatan. Gaji yang diterima petugas dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Gaji yang diterima mempertimbangkan golongan dan kepangkatan.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja.

Analisis jalur ini menunjukkan bahwa penggunaan variabel intervening efektifitas pemungutan pajak dalam rangka peningkatan kinerja, untuk variabel motivasi adalah tidak efektif, karena pengaruh tidak langsung menghasilkan pengaruh yang lebih kecil dari pada pengaruh langsung. Hasil uji statistik menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sehingga motivasi efektif secara langsung. Langkah-langkah untuk peningkatan motivasi secara kongkrit, dapat ditingkatkan dengan melihat nilai indikator tertinggi uji validitas yaitu terletak pada item pertanyaan 1, 3 dan 4: Petugas berusaha keras untuk mencapai prestasi (target) dan petugas ingin mengetahui seberapa baik petugas bekerja. Petugas memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana. Petugas berusaha mencari bantuan dari orang yang lebih mengetahui sesuatu masalah atau pekerjaan.

3. Pengaruh Faktor eksternal terhadap kinerja.

Analisis jalur ini menunjukkan bahwa penggunaan variabel intervening efektifitas pemungutan pajak dalam rangka peningkatan kinerja, untuk variabel faktor eksternal adalah tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik bahwa faktor eksternal tidak signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak dan faktor eksternal tidak signifikan terhadap kinerja, sehingga penggunaan variabel faktor eksternal untuk meningkatkan kinerja petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen tidak efektif. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Mokamat, (2009) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

4. Pengaruh Kompensasi Terhadap Efektifitas Pemungutan Pajak

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,005$ sehingga kompensasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak, sehingga faktor-faktor yang dapat meningkatkan kompensasi perlu ditingkatkan kembali, agar efektifitas pemungutan pajak menjadi meningkat. Langkah-langkah untuk peningkatan Kompensasi secara kongkrit, dapat ditingkatkan dengan melihat nilai indikator tertinggi uji validitas yaitu terletak pada item pertanyaan 5, 3 dan 2: Tunjangan yang diberikan kepada petugas mempertimbangkan golongan

kepangkatan. Gaji yang diterima petugas dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Gaji yang diterima mempertimbangkan golongan dan kepangkatan

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Efektifitas Pemungutan Pajak

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,005$ sehingga motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak, sehingga faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi perlu ditingkatkan kembali, agar efektifitas pemungutan pajak menjadi meningkat. Langkah-langkah untuk peningkatan motivasi secara kongkrit, dapat ditingkatkan dengan melihat nilai indikator tertinggi uji validitas yaitu terletak pada item pertanyaan 1, 3 dan 4: Petugas berusaha keras untuk mencapai prestasi (target). Petugas memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana. Petugas berusaha mencari bantuan dari orang yang lebih mengetahui sesuatu masalah atau pekerjaan

6. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Efektifitas Pemungutan Pajak

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,067 < 0,005$ sehingga faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak, sehingga faktor eksternal tidak efektif untuk meningkatkan efektifitas pemungutan pajak.

SIMPULAN

Hasil Uji Hipotesis adalah: (a) Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak di Kabupaten Sragen. (b) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pemungutan pajak di Kabupaten Sragen. (c) Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap Efektifitas pemungutan pajak di Kabupaten Sragen. (d) Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen. (e) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen. (f) Faktor eksternal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen. (g) Efektifitas pemungutan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Petugas Pemungutan PBB di Kabupaten Sragen.

REFERENSI

- Amitai Etzioni (2011). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Charles Akomea Bonsu¹ Dan Anthony Kusi, (2014). Effects Of Motivation On Job Performance Of Local Government Workers In Ghana: A Case Study Of Atwima Nwabiagya District Assembly In The Ashanti Region. *International Journal of Management*

- Sciences. Vol. 2, No. 8, 2014, 337-350*
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jilid 2 Edisi Ketujuh, Jakarta: Penerbit PT Erlangga.
- Fuad, mas'ud. (2014) “*Survai Diagnosis Organisasional*”, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawan, P, Motik, S.S.F, Sakti, S.W.K. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Jabbar, Musa Abdul. (2012). *Pengertian Efektivitas*, Diakses pada 10 Maret 2013 dari <http://musa-abdul-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian-efektivitas.html>.
- Kisdarto. (2012). *Analisa Efektifitas Pemungutan Bahan Galian golongan C Berdasarkan Ketetapan Pajak Serta Kontribusinya*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Luthan, F. (2007), *Organizational Behavior*, Seventh Edt, Mc. Graw-Hill Book Company, Singapore.pp.127-135.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Martoyo, Susilo. (2008). *Manajemen Sumber Data Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Mokamat. (2009). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Penarikan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Grobogan. Tesis Universitas Diponegoro Semarang
- Mokamat. (2009). *Analisis faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penarikan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Grobogan*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugroho AP, Haryanto AT. (2019). The Role of Job Characteristics and Professional Commitment to Tenure and Performance (Study of Teachers in Public High Schools in Solo Raya). *Journal Of Indonesian Science Economic Research. Vol 1, No. 1. 26-31. ISSN: 2686-0074.*
- Ostroff. (2013). *Relationship between Satisfaction, attitude and performance an organization level analisis*”. *Journal of Applied Psychology*, Vol: 77, No.6, p.933-973
- Panudju, A. (2013). Pengaruh Kompensasi Dan karakteristik pekerjaan Terhadap kepuasan Kerja Karyawan Unit Produksi PT.X Palembang. *Journal Management & Bisnis Sriwijaya*. Vol 1(2):4-15
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah
- Ranupandoyo, H dan Husnan. (2012). *Manajemen Personalia*. BPFE Edisi Ke-4, Yogyakarta.
- Rima Adelina. (2009). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah Dan Kinerja Petugas Di

- Kabupaten Gresik.
Universitas Negeri Surabaya
- Sarwono, Jonathan. (2010). *Analisis Jalur Untuk Bisnis dengan SPSS*. Penerbit Andi Offset: Yogyakarta.
- Sekaran U. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Willey dan Sonc, Inc.
- Siagian, S.P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta :Rineka Cipta. Pp.102-106.
- Simamora, Henry. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN). Yogyakarta.
- Steers, M. Richard. (2005). *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*. Jakarta: Erlangga
- Syarifah Nadhia, Siti Khairani, Ratna Juwita, (2013). Efektivitas Prosedur Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Pajak Pusat ke Pajak Daerah terhadap kinerja petugas Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. *Jurnal STIE MDP, Vol. 3, No. 11, Pp. 67-95 tahun 2013*
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang otonomi daerah.